

## **DIFFERENCES CONFIDENCE OF STUDENT ORIGINATING FROM SMALL FAMILY WITH BIG FAMILY IN SMPN 3 BANGKINANG SEBERANG**

Zuraida<sup>1)</sup> Dra. Rosmawati, SS. M.Pd kons <sup>2)</sup> Dra. Tri Umari, M.Si.

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email : zuraida89@yahoo.com

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

### **ABSTRACT**

*Assumptions proposed in this study is the diversity of students' self-confidence in the SMPN 3 Bangkinang Seberang that participating in learning activities and student confidence levels of both small families and large families can be identified and measured their levels, whereas the hypothesis is that there are differences in the level of confidence Among students who have a small family with a student who has a large family in the SMPN 3 Bangkinang Seberang Kampar*

*The results showed that self confident of students who come from a small family in the SMPN 3 Bangkinang Seberang is more than half, they have a high level of confidence and the remaining fraction reaches category confident being. The Self-confident of students who come from a large family in the SMPN 3 Bangkinang Seberang is more than half had a moderate level of confidence and less than half achieving high confidence category, and the rest are very few who reach the low category.*

*At the 1% significance level there are differences in the level of confidence among students who come from small families with students who come from large families in Seberang Bangkinang SMP 3.*

*Keywords: Self-confidence, SMP students, small family, large family*

## **A. PENDAHULUAN**

Salah satu gejala kejiwaan yang mendukung pengembangan diri, baik secara fisik, mental dan intelektual serta menjadi faktor utama dalam kesuksesan hidup adalah rasa percaya diri, sebagaimana yang dikatakan Al-Uqshari (2005:6) bahwa percaya diri adalah salah satu kunci kesuksesan hidup seseorang. Karena tanpa adanya rasa percaya diri, seseorang tidak akan sukses dalam berinteraksi dengan orang lain. Di samping itu, tanpa adanya rasa percaya diri, niscaya dia tidak akan bisa mencapai keinginan yang diidam-idamkan. Karena pada prinsipnya rasa percaya diri secara alami bisa memberikan individu efektifitas kerja, kesehatan lahir batin, kecerdasan, keberanian, daya kreatifitas, jiwa petualang, kemampuan mengambil keputusan yang tepat, kontrol diri, kematangan etika, rendah hati, toleran, rasa puas dalam diri maupun jiwa, serta ketenangan jiwa.

Lebih jauh Perry (2005:1) mengemukakan bahwa kepercayaan diri memberikan kemampuan individu untuk mengatasi tantangan baru, meyakini diri sendiri dalam situasi sulit, melewati batasan yang menghambat, menyelesaikan hal yang belum pernah dilakukan, mengeluarkan bakat serta kemampuan sepenuhnya, dan tidak mengkhawatirkan kegagalan. Ciri individu yang percaya diri adalah lebih fokus pada apa yang bisa dilakukan dan hasil positif yang akan diraih, bukan apa yang tidak bisa dilakukan dan apa yang mungkin salah.

Melihat urgensi percaya diri yang berpengaruh besar dalam mencapai kesuksesan hidup, maka proses pendidikan harus diarahkan kepada peningkatan rasa percaya diri siswa melalui berbagai kegiatan yang dilakukan baik di dalam kelas maupun luar kelas untuk mengekspresikan kreatifitas dan mengasah minat bakat para siswa. Dengan demikian akan tumbuh rasa percaya diri yang tinggi dan mental yang kuat dalam menghadapi masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Percaya diri pada diri siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari diri siswa seperti ketidaksiapan mental dan rendahnya emosional question (EQ). Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti ketidakbiasaan, lingkungan, dan sebagainya. Kedua faktor tersebut mempengaruhi erat rasa percaya diri siswa dalam menghadapi situasi, sehingga kesuksesan siswa dapat ditentukan dari tingkat percaya diri yang dimiliki.

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri siswa adalah keluarga. Situasi dan kondisi keluarga yang harmonis dan kondusif, hubungan komunikasi yang terjalin antar sesama anggota keluarga yang dihiasi dengan kasih sayang yang tulus akan membangun tingkat kepercayaan diri anak, karena keluarga adalah pusat pendidikan yang pertama dan utama yang di alami oleh anak sejak adanya kemanusiaan sampai sekarang ini. Pendidikan dalam lingkungan keluarga muncul karena manusia memiliki naluri asli untuk memperoleh keturunan. (Latif, 2007:20) Oleh karenanya manusia akan selalu mendidik keturunannya dengan sebaik-baiknya menyangkut aspek jasmani maupun rohani. Setiap manusia mempunyai dasar kecakapan dan keinginan untuk mendidik anak-anaknya, sehingga kakekat keluarga itu semata-mata pusat pendidikan, meskipun terkadang berlangsung sangat erat, sederhana dan tanpa

disadari, tetapi keluarga memiliki andil besar dalam pendidikan anak termasuk dalam membangun kepercayaan diri anak.

Perasaan cinta saling mengasihi, ingin selalu menyatu dan lain-lain perasaan dan keadaan jiwa adalah sesuatu yang sangat berfaedah dalam mengembangkan iklim keluarga yang kondusif bagi pendidikan anak. Teristimewa pendidikan keperibadian, aneka perasaan dan keadaan kejiwaan tersebut tumbuh dalam sifat yang kuat dan murni. Melalui berbagai perasaan dan keadaan kejiwaan menjadi modal utama dalam pendidikan cinta kasih sayang bagi anak. (Al-Nahlawi, 2004:141)

Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan sedarah. Keluarga dapat terbentuk dari ayah, ibu dan anak, sebagai keluarga inti dan ada yang diperluas yang didalamnya terdapat kakek, nenek, adik, ipar, pembantu dan lain-lain. (Depdikbud, 1998: 84)

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan di SMPN 3 Bangkinang Seberang ditemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Fenomena tersebut antara lain:

1. Siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda antara satu sama lain dalam proses pembelajaran untuk mengekspresikan ide atau gagasan yang ada dalam dirinya.
2. Beberapa orang siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah, dengan jarang nya tampil dalam kegiatan-kegiatan sekolah, an sebagian siswa ada yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dengan seringnya tampil dalam berbagai kegiatan di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang tingkat kepercayaan diri siswa di SMPN 3 Bangkinang Seberang, dengan judul **“Perbedaan Kepercayaan Diri Siswa yang Berasal Dari Keluarga Kecil dengan Keluarga Besar di SMPN 3 Bangkinang Seberang”**.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana gambaran tingkat kepercayaan diri siswa yang berasal dari keluarga kecil di SMPN 3 Bangkinang Seberang? 2) Bagaimana gambaran tingkat kepercayaan diri siswa yang berasal dari keluarga besar di SMPN 3 Bangkinang Seberang? Dan 3) Apakah terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa yang memiliki keluarga kecil dengan siswa yang memiliki keluarga besar di SMPN 3 Bangkinang Seberang?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) tingkat kepercayaan diri siswa yang berasal dari keluarga kecil di SMPN 3 Bangkinang Seberang, 2) tingkat kepercayaan diri siswa yang berasal dari keluarga besar di SMPN 3 Bangkinang Seberang, 3) perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa yang memiliki keluarga kecil dengan siswa yang memiliki keluarga besar di SMPN 3 Bangkinang Seberang.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah 1) dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam kegiatan penelitian dan

penulisan karya ilmiah, 2) bagi guru dan para pembimbing untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, dilihat dari keragaman latar belakang keluarga siswa. 3) bagi orang tua, guru dan pembimbing dalam meningkatkan kemampuan siswa berdasarkan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki. 4) sebagai acuan bagi para peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam tentang masalah kejiwaan siswa, khususnya tentang kepercayaan diri mereka.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang aktif belajar di SMPN 3 Bangkinang Seberang berjumlah 364 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposif random sampling*, yaitu penarikan sampel yang anggota sampelnya dipilih dan ditentukan secara acak, dengan menggunakan rumus Solvin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = sampel

e = maksimal error/prosentase kelonggaran ketidaktelitian yang dapat ditolerir, yaitu 10%.

Dengan rumus tersebut maka besarnya sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang responden.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat kepercayaan diri siswa adalah kuesioner, yakni pertanyaan-pertanyaan tertutup tentang indikator kepercayaan diri dengan alternatif jawaban “ya dan tidak”, berdasarkan sub variabel keyakinan diri, sikap positif dan pemanfaat kelebihan. berikut gambaran kisi-kisi angket penelitian:

Tabel 1,

**Kisi-Kisi Angket Untuk Mengukur Kepercayaan Diri**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jml
			(+)	(-)	
Percaya Diri	Keyakinan Diri	Kemauan dan usaha	1,7, 20, 40	27, 31,	6
		Optimis	2, 8, 14,	21,32,	5
	Sikap positif	mandiri	9, 33	15, 22	4
		Tidak mudah menyerah	10, 23, 28, 34, 38	3, 16	7
		Mampu menyesuaikan diri	4,11,35,39	17,24, 29	7
	Memanfaatkan kelebihan	Memiliki dan memanfaatkan kelebihan	5, 12, 18, 36	25, 30	6
		Memiliki mental dan fisik yang menunjang	6, 13, 19, 26	37,	5
	<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>14</b>

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif, yakni menggambarkan fenomena yang terjadi pada subjek penelitian dan membandingkannya antara varian-varian yang ditetapkan dalam penelitian ini (X1 X2), untuk melihat perbedaan antara keduanya. Sugiyono (2005:11) berpendapat bahwa penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, dengan uraian sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan tentang tingkat kepercayaan diri siswa digunakan teknik analisis statistik, yaitu dengan menggunakan rumus statistik (prosentase):

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P : Persentase Jawaban

f : frekuensi

N : Number of Cases (banyaknya responden) (Sudjijono, 1992:40)

2. Untuk mengetahui kategori tinggi, sedang dan rendah tingkat kepercayaan diri siswa berdasarkan skor yang diperoleh masing-masing siswa yang menjadi sampel digunakan rumus Pophan Sirotnik sebagai berikut:

$X \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal})$  s/d  $X \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$

X ideal : skor maksimal / 2

S ideal : X ideal / 3

Nilai Z : 1 (rumus)

3. Untuk menganalisa perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa yang memiliki keluarga kecil dan siswa yang memiliki keluarga besar digunakan rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

Selanjutnya dianalisa dan diinterpretasikan dengan mengklasifikasikan data berdasarkan persamaan jenis serta disajikan secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

Hepotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri antara siswa yang memiliki keluarga kecil dengan siswa yang memiliki keluarga besar di SMPN 3 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

Ha : Terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri antara siswa yang memiliki keluarga kecil dengan siswa yang memiliki keluarga besar di SMPN 3 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar

Beberapa langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Menyusun instrumen penelitian berupa angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 40 pertanyaan.
2. Menghadap kepada Kepala SMPN 3 Bangkinang Seberang sebagai pimpinan lembaga untuk pelaksanaan penelitian.
3. Berkoordinasi dengan beberapa orang guru-guru dalam pelaksanaan pengisian angket tentang cara dan waktu pengisian angket serta meminta bantuan mereka dalam teknis pelaksanaannya.
4. Pengisian angket oleh para siswa dilaksanakan dalam kisaran satu minggu, antara tanggal 11-16 Maret 2013
5. Menghitung jumlah angket yang telah terkumpul untuk memastikan jumlahnya sesuai dengan jumlah sampel.
6. Melakukan pemeriksaan terhadap setiap angket untuk mengetahui jawaban yang diberikan oleh siswa dan sekaligus memberikan skor sebagai berikut:
  - a. Untuk pernyataan positif, jawaban “ya” diberi skor 1  
Jawaban “tidak” diberi skor 0
  - b. Untuk pernyataan negatif, jawaban “ya” diberi skor 0  
Jawaban “tidak” diberi skor 1
7. Menghitung jumlah skor masing-masing siswa dalam kelompok siswa dari keluarga besar dan kelompok siswa dari keluarga kecil.
8. Menghitung persentase skor masing-masing kelompok dan melakukan kategorisasi menjadi “tinggi, sedang dan rendah”.
9. Menganalisa hasil pengolahan data dan mendeskripsikannya dengan singkat dan jelas.
10. Membandingkan hasil analisis data tentang tingkat kepercayaan diri siswa dari keluarga besar dengan siswa yang memiliki keluarga kecil di SMPN 3 Bangkinang Seberang, dengan mencari nilai t hitung yang selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai t tabel.
11. Melakukan verifikasi atau menarik kesimpulan berdasarkan olahan data sebelumnya.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

1. Gambaran tingkat kepercayaan siswa yang berasal dari keluarga kecil di SMPN 3 Bangkinang Seberang

Untuk mengetahui gambaran tingkat kepercayaan diri siswa yang berasal dari keluarga kecil di SMPN 3 Bangkinang Seberang digunakan kurva normal dari Pophan dan Sirotnik yang terlebih dahulu dicari kategori “sedang” dengan rumus:

$$X \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } X \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$$

Keterangan:

$$X \text{ ideal} : 40 / 2 = 20$$

$$S \text{ ideal} : 20 / 3 = 6,6$$

$$\text{Nilai } Z : 1 \text{ (rumus)}$$

$$\begin{aligned}
 &\text{Rentang skor yang termasuk kategori sedang adalah} \\
 &= 20 - (1 \times 6,6) \text{ s/d } 20 + (1 \times 6,6) \\
 &= 20 - 6,6 \quad \text{s/d} \quad 20 + 6,6 \\
 &= 13,4 \quad \text{s/d} \quad 26,6 \\
 &= 13 \text{ s/d } 27
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka dapat diketahui bahwa tingkat kepercayaan diri dalam penelitian ini terkategori tinggi adalah > 27, kategori sedang 13 – 27 dan kategori rendah adalah < 13, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2,

**KATEGORISASI SKOR TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI**

NO	KATEGORI	RENTANG SKOR
1	Tinggi	28 – 40
2	Sedang	13 – 27
3	Rendah	0 - 12

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada siswa, maka terkumpul siswa yang berasal dari keluarga kecil berjumlah 38 siswa dan telah memberikan keterangan tentang tingkat kepercayaan diri yang mereka miliki. Data olahan tersebut dapat diketahui persentase tingkat kepercayaan diri siswa yang memiliki keluarga kecil di SMPN 3 Bangkinang Seberang melalui tabel kategorisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3,

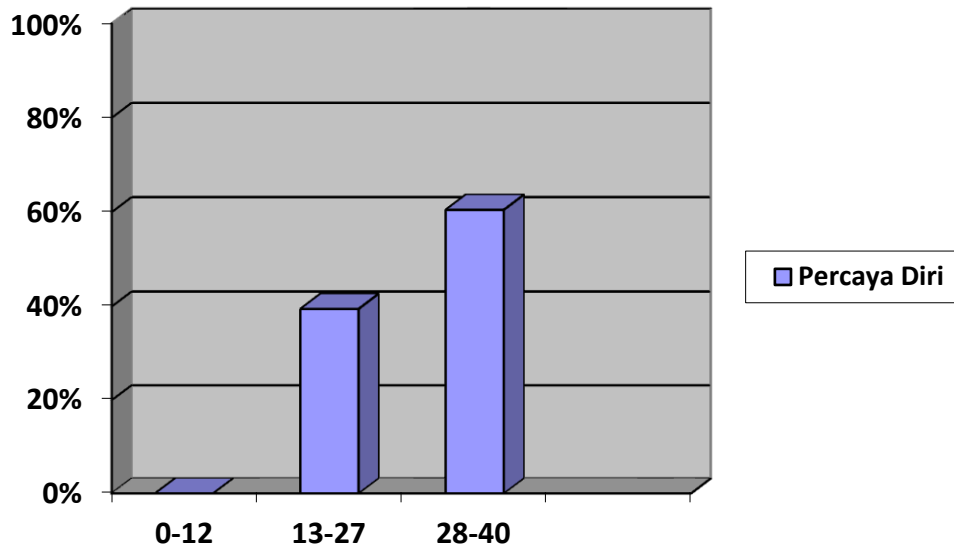
**Tingkatan Kepercayaan Diri Siswa SMPN 3 Bangkinang Seberang yang Berasal dari Keluarga Kecil**

NO	KATEGORI	RENTANG	F	(%)
1	Tinggi	28 – 40	23	60,5
2	Sedang	13 – 27	15	39,5
3	Rendah	0 - 12	-	0
JUMLAH				

Sumber: Data olahan peneliti

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa SMPN 3 Bangkinang Seberang yang berasal dari keluarga kecil sebagian besar memiliki rasa percaya diri yang tinggi, sedangkan sebagian kecil sisanya mencapai tingkat sedang serta tidak ada satupun yang rasa percaya dirinya rendah. Data tersebut berarti bahwa sebagian besar siswa yang berasal dari keluarga kecil di SMPN 3 Bangkinang Seberang memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Untuk memperjelas dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini:

**GRAFIK 1,  
PERSENTASE SKOR KEPERCAYAAN DIRI SISWA YANG BERASAL  
DARI KELUARGA KECIL DI SMPN 3  
BANGKINANG SEBERANG**



2. Gambaran tingkat kepercayaan siswa yang berasal dari keluarga besar di SMPN 3 Bangkinang Seberang

Selanjutnya di bawah ini digambarkan tentang tingkat kepercayaan diri siswa SMPN 3 Bangkinang Seberang yang berasal dari Keluarga Besar. Jumlah siswa yang menjadi sampel dari keluarga besar ini mencapai 62 siswa.

Tabel 4,  
Tingkatan Kepercayaan Diri Siswa SMPN 3 Bangkinang Seberang yang Berasal dari Keluarga Besar

NO	KATEGORI	RENTANG	F	(%)
1	Tinggi	28 – 40	28	45,2
2	Sedang	13 – 27	33	53,2
3	Rendah	0 - 12	1	1,6
JUMLAH				

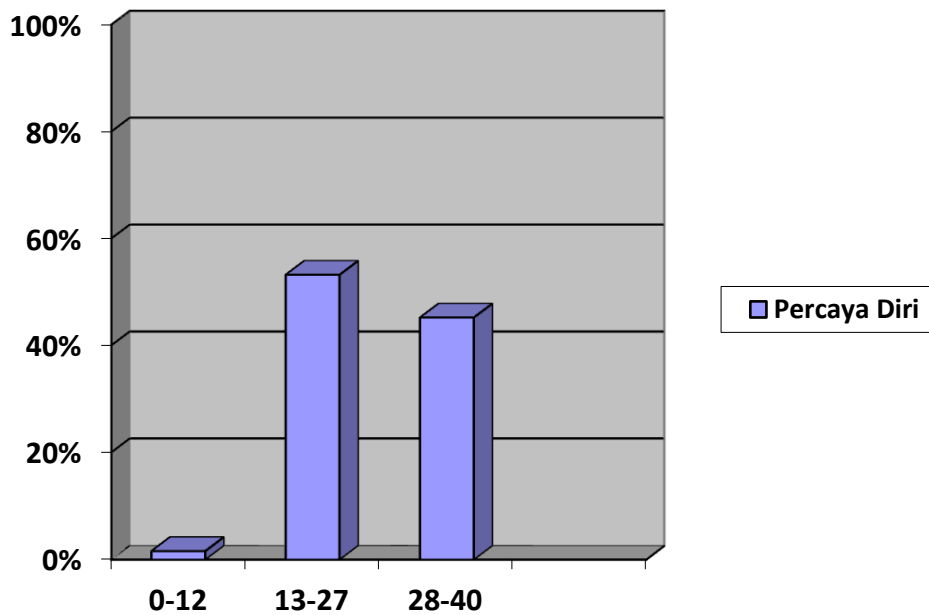
Sumber: Data olahan peneliti

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa SMPN 3 Bangkinang Seberang yang berasal dari keluarga besar adalah lebih dari separoh dari mereka memiliki rasa percaya diri yang sedang. Data tersebut berarti bahwa sebagian besar siswa yang berasal dari keluarga besar di SMPN 3 Bangkinang Seberang memiliki rasa percaya diri yang sedang, bahkan ada juga diantara mereka yang rasa percaya diri berada pada



kategori rendah. Untuk memperjelas dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini:

**GRAFIK 2,  
PERSENTASE SKOR KEPERCAYAAN DIRI SISWA YANG BERASAL  
DARI KELUARGA BESAR DI SMPN 3  
BANGKINANG SEBERANG**



3. Perbedaan Kepercayaan Diri Siswa yang Berasal dari Keluarga Kecil Dengan Siswa dari Keluarga Besar di SMPN 3 Bangkinang Seberang
- a. Mencari Mean dan Standar Deviasi dari data kepercayaan Diri Siswa dari Keluarga Kecil

Tabel 12,  
Data Kepercayaan Diri Siswa yang Berasal dari Keluarga Kecil  
di SMPN 3 Bangkinang Seberang

Interval	F	X	X'	Fx'	X' <sup>2</sup>	Fx' <sup>2</sup>
34-38	8	36	+2	16	4	32
29-33	11	31	+1	11	1	11
24-28	13	26	0	0	0	0
19-23	4	21	-1	-4	1	4
14-18	2	16	-2	-4	4	8
	N= 38			Σ Fx'=19		Σ Fx' <sup>2</sup> =55

Sumber: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui Mean ( $\bar{X}$ ) dan Standar Deviasi ( $S_1$ ) tentang tingkat kepercayaan diri siswa yang berasal dari keluarga kecil sebagai berikut:

$$1) \bar{X}_1 = M' + i \left( \sum \frac{Fx'}{N} \right)$$

$$\bar{X}_1 = 26 + 5 \left( \frac{19}{38} \right)$$

$$\bar{X}_1 = 26 + 5(0,5)$$

$$\bar{X}_1 = 26 + 2,5$$

$$= 28,5$$

$$2) S_1 = i \sqrt{\sum \frac{Fx'^2}{N} - \left( \sum \frac{Fx'}{N} \right)^2}$$

$$S_1 = 5 \sqrt{\frac{55}{38} - \left( \frac{19}{38} \right)^2}$$

$$S_1 = 5 \sqrt{1,45 - 0,25}$$

$$S_1 = 5 \sqrt{1,2}$$

$$S_1 = 5.1,1$$

$$S_1 = 5,5$$

- b. Mencari Mean dan Standar Deviasi dari data kepercayaan Diri Siswa dari Keluarga Besar

Tabel 13,  
Data Kepercayaan Diri Siswa yang Berasal dari Keluarga Besar  
di SMPN 3 Bangkinang Seberang

Interval	F	X	X'	Fx'	X' <sup>2</sup>	Fx' <sup>2</sup>
36-40	5	38	+2	10	4	20
31-35	14	33	+1	14	1	14
26-30	19	28	0	0	0	0
21-25	13	23	-1	-13	1	13
16-20	9	18	-2	-18	4	36
11-15	2	13	-3	-6	9	18
	N= 62			Σ Fx' = -13		Σ Fx' <sup>2</sup> = 101

Sumber: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui Mean (M<sub>2</sub>) dan Standar Deviasi (S<sub>2</sub>) tentang tingkat kepercayaan diri siswa yang berasal dari keluarga besar sebagai berikut:

$$1) \bar{X}_2 = M' + i \left( \sum \frac{Fx'}{N} \right)$$

$$\bar{X}_2 = 26,5 + 6 \left( \frac{-13}{62} \right)$$

$$\bar{X}_2 = 26,5 + 6 \left( -0,21 \right)$$

$$\bar{X}_2 = 26,5 + (-1,26)$$

$$\bar{X}_2 = 25,24$$

$$2) S_2 = i \sqrt{\sum \frac{Fx'^2}{N} - \left(\sum \frac{Fx}{N}\right)^2}$$

$$S_2 = 6 \sqrt{\frac{101}{62} - \left(\frac{-13}{62}\right)^2}$$

$$S_2 = 6 \sqrt{1,63 - 0,0441}$$

$$S_2 = 6 \sqrt{1,586}$$

$$S_2 = 6 \cdot 1,259$$

$$S_2 = 7,55$$

Setelah nilai Mean dan Standar Deviasi dari masing-masing kelompok siswa telah diketahui, langkah selanjutnya mencari nilai  $t_{hitung}$  dengan rumus di bawah ini:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

$$t = \frac{28,5 - 25,24}{\sqrt{\frac{5,5^2}{38} + \frac{7,55^2}{62}}}$$

$$t = \frac{3,26}{\sqrt{\frac{30,25}{38} + \frac{57,0025}{62}}}$$

$$t = \frac{3,26}{\sqrt{0,8 + 0,92}}$$

$$t = \frac{3,26}{\sqrt{1,72}}$$

$$t = \frac{3,26}{1,31}$$

$$t = 2,49$$

Berikutnya adalah nilai  $t_{hitung}$  di atas dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  setelah menetapkan dk (derajat kebebasan) yang ditetapkan dengan rumus:

$$\begin{aligned} dk &= N_1 + N_2 - 2 \\ &= 38 + 62 - 2 \\ &= 98 \end{aligned}$$

Dalam tabel distribusi t yang mendekati angka dk 98 yakni 120 diketahui nilai  $t_{\text{tabel}}$  untuk taraf signifikansi 1% adalah 2,358, dan untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,617. Sedangkan untuk  $t_{\text{hitung}} = 2,49$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa SMPN 3 Bangkinang Seberang yang berasal dari keluarga kecil dengan siswa yang berasal dari keluarga besar, khususnya pada taraf signifikansi 0,01 atau 1 %.

Hasil di atas menunjukkan bahwa  $H_a$  yakni terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa yang berasal dari keluarga kecil dengan siswa yang berasal dari keluarga besar di SMPN 3 Bangkinang Seberang pada taraf signifikansi 1 % diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### **D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

##### **KESIMPULAN**

1. Gambaran siswa yang berasal dari keluarga kecil di SMPN 3 Bangkinang Seberang adalah lebih dari separoh, mereka memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan sisanya sebagian kecil mencapai kategori percaya diri sedang.
2. Gambaran siswa yang berasal dari keluarga besar di SMPN 3 Bangkinang Seberang adalah lebih dari separoh memiliki tingkat kepercayaan diri yang sedang dan kurang dari separoh mencapai kategori percaya diri tinggi, serta sisanya sangat sedikit yang mencapai kategori rendah.
3. Pada taraf signifikansi 1 % terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri antara siswa yang berasal dari keluarga kecil dengan siswa yang berasal dari keluarga besar di SMPN 3 Bangkinang Seberang, karena rata-rata siswa yang berasal dari keluarga kecil lebih tinggi dari siswa yang berasal dari keluarga besar. Ini berarti kepercayaan diri siswa dari keluarga kecil lebih tinggi dari siswa dari keluarga besar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi sekaligus saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua siswa agar dapat memberikan perhatian dan menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk membangun rasa percaya diri siswa, karena faktor lingkungan keluarga cukup berpengaruh terhadap perkembangan rasa percaya diri anak.
2. Kepada guru, khususnya guru BK di SMPN 3 Bangkinang Seberang agar dapat menjalin komunikasi dengan orang tua siswa dalam menyelesaikan masalah dan meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui pendekatan-pendekatan kekeluargaan.
3. Kepada pihak sekolah untuk memprogramkan kegiatan-kegiatan yang bisa merangsang siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka, terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah bakat dan minat serta kreatifitas siswa.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Ibu Dra. Rosmawati, SS. M.Pd Kons Selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Tri Umari, M.Si selaku pembimbing II yang dengan segala kemurahan hati telah memberikan bimbingan dan arahan untuk penulisan skripsi dan karya ilmiah ini, kepada orang tua dan keluarga peneliti yang selalu memberikan dorongan atau motivasi dalam penyelesaian studi ini, juga kepada kawan-kawan seperjuangan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelis, B.. 2002. *Percaya Diri: Sumber Sukses dan Kemandirian (terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Al-Uqshari, Yusuf. 2005. *Percaya Diri, Pasti*. Jakarta. Gema insani press
- Amin, M. & Dwidjosumarto, A. 1979. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: PT. New Aqua Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. ke-4. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Puspa Swara
- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lindenfield, Gael, 1997, *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*, alih bahasa Ediat Kamil, Jakarta: Arca
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Semiawan, Conny R. 2002. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: Prenhalindo
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Surya, Hendra. 2007. *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta. PT elex media komputindo
- Perry, Martin. 2005. *Confidence Boosters : Pendongkrak kepercayaan Diri*. Jakarta : Erlangga
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 2004. *Ushulut Tarbiyah Al – Islamiah fil Baiti wa Madrosati wa Mujtama'*. Terj. Shihabuddin, *Pendidian Islam Dirumah Sekolah dan Masyarakat*. Cet. ke IV. Jakarta: Gema Insani.